

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Program yang dilakukan Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Selatan tahun 2020 di Masa Covid 19 adalah, Yaitu:

- 1) Sosialisasi Pilkada Partisipatif Bawaslu Provinsi.
- 2) Sosialisasi Pilkada Partisipatif Bagi Pemilih Pemula.
- 3) Sekolah Kader Pengawas Partisipatif

Karena Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dilaksanakan di masa Covid 19 dalam menjalankan tugasnya Bawaslu Provinsi Kalsel berpacu pada Perbawaslu Nomor 2 tahun 2020 tentang Pengawasan, Penanganan Pelanggaran, dan Penyelesaian Sengketa Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana Non alam Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sehingga kegiatan pengawasan partisipatif dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat atau secara daring (online).

2. Kendala-kendala yang dihadapi Bawaslu Provinsi Kalsel dalam menjalankan tugas dan perannya adalah penyebaran virus corona yang terjadi di Pilkada Kalsel 2020. Hal ini membuat Bawaslu Provinsi Kalsel tidak leluasa dalam melakukan tugas dan perannya. Petugas Bawaslu

Provinsi Kalsel harus mengambil tugas Bawaslu di tingkat Kabupaten/Kota apabila ada petugas yang terkena virus corona dan pelaksanaan sosialisasi pengawasan partisipatif secara langsung atau tatap muka tidak bisa dilakukan karena adanya virus corona menghancurkan Bawaslu melakukannya secara daring (online). Protokol kesehatan yang ketat membuat Bawaslu Provinsi Kalsel bertindak secara hati-hati agar virus corona tidak menyebar lebih pesat karena hal ini membahayakan bagi petugas Bawaslu sendiri dan juga masyarakat.

#### **B. Saran-saran**

Bawaslu Provinsi harus meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai lembaga pengawas pelaksanaan pemilihan umum dengan cara melakukan komunikasi yang terbuka dan transparan kepada masyarakat serta pemberian pendidikan terkait pengawasan partisipatif secara luas kepada masyarakat agar lebih banyak masyarakat ikut terlibat dalam pengawasan pemilihan umum.